

VI. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis tren produksi komoditas kelapa di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2015–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan produksi komoditas kelapa di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2015–2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi dengan kecenderungan menurun. Sementara itu, perkembangan produksi komoditas kelapa di Daerah Istimewa Yogyakarta relatif lebih stabil meskipun tetap mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.
2. Hasil analisis tren menggunakan metode *least square* menunjukkan bahwa produksi komoditas kelapa di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta sama-sama memiliki kecenderungan menurun selama periode 2015–2024. Persamaan tren yang diperoleh untuk Provinsi Jawa Tengah adalah: $Y = 348.507,72 - 6.571,22X$ sedangkan persamaan tren untuk Daerah Istimewa Yogyakarta adalah: $Y = 50.998,13 - 167,36X$ Nilai koefisien tren yang bernilai negatif pada kedua wilayah menunjukkan bahwa produksi komoditas kelapa cenderung mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Meskipun demikian, Provinsi Jawa Tengah memiliki volume produksi yang lebih besar dibandingkan Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan tingkat kestabilan produksi yang relatif lebih baik selama periode penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah

Khususnya instansi yang membidangi sektor perkebunan di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, perlu meningkatkan program peremajaan tanaman kelapa yang telah memasuki usia tua serta mendorong penerapan teknologi budidaya yang lebih baik untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa.

2. Bagi petani kelapa

Diperlukan upaya pemeliharaan tanaman yang lebih optimal melalui penggunaan bibit unggul, pemupukan yang sesuai, serta pengendalian hama dan penyakit secara berkelanjutan agar produktivitas tanaman dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk tidak hanya menganalisis perkembangan dan tren produksi, tetapi juga mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi produksi komoditas kelapa seperti luas lahan, produktivitas, jumlah tanaman menghasilkan, serta faktor sosial ekonomi petani sehingga diperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai perkembangan komoditas kelapa.